BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Perkembangan teknologi infomasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat dan tepat. Teknologi informasi adalah salah satu contoh produk teknologi yang berkembang pesat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Untuk menyediakan informasi tersebut, diperlukan suatu alat bantu atau media untuk mengolah beraneka ragam data agar dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dengan kemasan yang menarik dan berpedoman pada kriteria informasi yang berkualitas.

PT Galang Buana Sejati Raya merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang mesin. Mesin tersebut berupa mesin generator, gergaji mesin, penggiling tebu, *gearbox* dan lain – lain. Dalam menjalankan sistem penjualan dan pembelian perusahaan masih dilakukan secara manual, sehingga terjadi beberapa kendala dalam proses penjualan dan pembeliannya. Kendala dalam proses penjualan disebabkan oleh sulitnya memperoleh informasi penjualan per pelanggan yaitu *history* per pelanggan karena staf penjualan harus mencari satu per satu informasi yang dibutuhkan seperti barang dan transaksi terakhir *customer* dari sekian banyak transaksi penjualan yang ada. Hal ini menyebabkan *customer* merasa kurang nyaman dan juga memperlambat proses penjualan. Sedangkan kendala dalam proses pembelian disebabkan oleh kurangnya informasi stok barang yang kosong menyebabkan keterlambatan pemrosesan *order* yang masih dalam kondisi *pending*. Jika terjadi retur pembelian dan retur penjualan, kadangkala stok untuk barang tersebut tidak diperbaharui karena tidak menerbitkan faktur retur sehingga staf penjualan dan staf pembelian memperoleh informasi yang

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

salah tentang stok barang. Hal ini juga menyebabkan dilakukannya pembelian stok barang yang masih banyak tersedia sehingga terjadi penimbunan stok barang berlebih.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk memilih judul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada PT Galang Buana Sejati Raya".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi PT Galang Buana Sejati Raya adalah sebagai berikut:

1. Sulitnya memperoleh informasi penjualan per pelanggan yaitu *history* penjualan per pelanggan, karena staf penjualan harus melihat kembali dan mencari satu per satu informasi yang dibutuhkan seperti barang dan transaksi terakhir pelanggan dari sekian banyak transaksi penjualan yang ada.
2. Sulitnya memperoleh laporan stok yang sudah habis menyebabkan dilakukannya pembelian stok barang yang masih banyak tersedia sehingga terjadi penimbunan stok barang berlebih.
3. Jika terjadi retur penjualan dan pembelian, kadang kala stok barang tersebut tidak diperbaharui karena tidak menerbitkan faktur retur sehingga staf penjualan dan staf pembelian memperoleh informasi stok yang salah

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. *Input* data meliputi:

- Data *customer*
- Data *sales order*
- Data penjualan
- Data retur penjualan
- Data *supplier*
- Data *purchase order*

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

- Data pembelian
- Data retur pembelian
- Data barang
- Data persediaan
- Data penyesuaian

2. *Output* yang dihasilkan meliputi:

- Informasi penjualan per pelanggan (*history* penjualan)
- Informasi barang dengan stok minimum
- Faktur penjualan
- Faktur retur penjualan
- Laporan penjualan
- Laporan pembelian
- Laporan persediaan
- Laporan penyesuaian
- Laporan retur penjualan
- Laporan retur pembelian
- Daftar *customer*
- Daftar *supplier*

3. Proses – proses yang dibahas meliputi:

- Proses penjualan: permintaan barang oleh *customer*, penerbitan faktur penjualan, dan proses retur penjualan.
- Proses pembelian: permintaan barang kepada *supplier* dan proses retur pembelian.
- Proses persediaan: penyesuaian, penentuan stok mininum.

4. Rancangan sistem dibangun dengan *Microsoft Visual Studio 2012* dan rancangan *database* menggunakan *Microsoft SQL Server 2012*

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk menghasilkan rancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan yang lebih efisien yang diharapkan mampu menyajikan laporan yang cepat dan akurat.

Adapun manfaat penulisan ini adalah sistem informasi yang dirancang diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan referensi perusahaan pada saat perusahaan ingin mengembangkan sistem informasi penjualan dan pembelian yang lebih akurat.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam merancang sistem ini adalah metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan tahapan – tahapan sebagai berikut:

1) Identifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi, menyelidiki, dan merumuskan masalah yang terdapat dalam sistem berjalan pada PT Galang Buana Sejati Raya beserta rincian faktor penyebabnya dengan menggunakan diagram *Fishbone.* Faktor penyebab dari masalah yang muncul dapat berupa faktor manusia, sistem, metode dan proses. Kemudian mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.

2) Menentukan syarat – syarat informasi

Proses yang dilakukan pada tahap ini mencakup:

a. Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan.
b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf atau bagian dari perusahaan.
c. Melakukan studi pustaka untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi ini dapat diperoleh dari buku – buku ilmiah, laporan penelitian, karangan – karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan – peraturan, ketetapan – ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber – sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

3) Menganalisis kebutuhan sistem

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

a. Menganalisis proses masing – masing fungsi pada sistem berjalan dan menggambarkannya kedalam *Flow of Document* sistem berjalan dan *Data Flow Diagram* sistem berjalan.
b. Menganalisis dokumen masukan dan keluaran dari fungsi penjualan dan pembelian perusahaan
c. Menganalisis kebutuhan fungsional dari sistem
d. Menganalisis kebutuhan non fungsional dari sistem dengan diagram PIECES.

4) Merancang sistem yang direkomendasikan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

a. Merancang DFD rinci sistem usulan.
b. Merancang tampilan *output* dan *input* sistem.
c. Membuat kamus data yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan normalisasi.
d. Membuat normalisasi dan merancang struktur *database*.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL

© Karya Dilindungi UU Hak Cipta
1. Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.
2. Dilarang melakukan plagiasi.
3. Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.